

### BAB III

#### KONFLIK LEBANON-ISRAEL (2006-2010)

Bab tiga akan menjelaskan konflik Lebanon-Israel tahun 2006-2010. Sub bab pertama akan menjelaskan berbagai faksi di Lebanon. Sub bab kedua akan menjelaskan Posisi Hizbullah dalam percaturan politik Lebanon. Sub bab ketiga akan menjelaskan Perang Proxy di Lebanon.

#### A. Berbagai Faksi di Lebanon

##### 1. Golongan agama dan Mazhab

Gambar 3.1 Peta Negara Lebanon



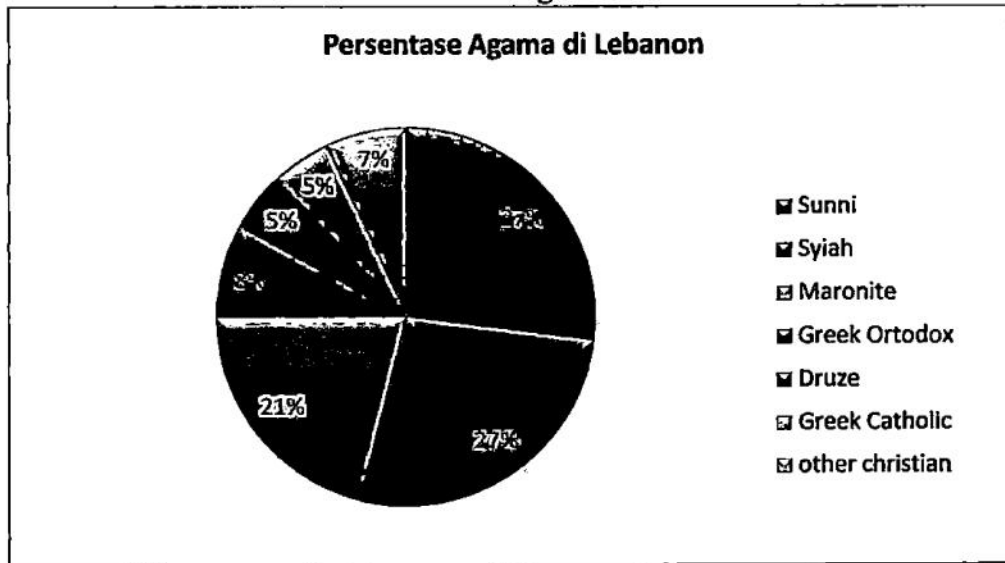
Sumber:

<http://pardosasitutu.wordpress.com/2008/03/13/perang-elektronika-di-lembah-bekaa/><sup>54</sup>

<sup>54</sup> Letda Sus Achmat Joing, "Perang Elektronika di Lembah Bekka"  
<http://pardosasitutu.wordpress.com/2008/03/13/perang-elektronika-di-lembah-bekaa/> diakses pada 24 April 2011 pukul 12.00 WIB

Lebanon adalah Sebuah negara di kawasan Timur Tengah yang berbatasan langsung dengan Suriah sepanjang 375 km di utara dan di timur serta dengan Israel sepanjang 79 km di selatan. Populasi Lebanon terdiri dari beragam grup etnik dan agama dengan persentase 59% adalah agama Islam yang terdiri dari Syiah, Sunni, Druze dan Alawi. 39% beragama Kristen yang terdiri dari Katolik Maronit, Ortodoks Yunani, Katolik Yunani, Armenia, dan Koptik 2% dari sisanya adalah penganut agama lainnya. Sensus resmi tidak dilakukan sejak tahun 1932 yang menandakan sensitivitas politik di Lebanon terhadap keseimbangan keagamaan.

Gambar 3.2 Persentase Agama di Lebanon



Sumber: BBC news, "Lebanon Country Profile"<sup>55</sup>

Selama beribu-ribu tahun Lebanon telah menjadi persimpangan utama peradaban. Karena itu tidak mengherankan bila negara kecil ini mempunyai

<sup>55</sup> BBC news, "Lebanon Country Profile".

Lihat di [http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle\\_east/country\\_profiles/791071.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/country_profiles/791071.stm) Diakses pada 26 April 2011 pukul 00.17WIB.

budaya yang luar biasa kaya dan hidup. Masyarakatnya modern, terdidik, sangat mirip dengan banyak masyarakat Eropa lainnya di Mediterania. Meskipun sangat mirip dengan Eropa, bangsa Lebanon sangat bangga akan warisan mereka dan telah menjadikan negeri itu dan khususnya Beirut pusat kebudayaan dunia Arab.

Sebelum Perang Saudara Lebanon (1975-1990), negara ini menikmati ketenangan dan kemakmuran yang relatif, didorong oleh sektor pariwisata, pertanian, dan perbankan dalam ekonominya. Lebanon dianggap sebagai ibukota perbankan di dunia Arab dan umumnya dianggap sebagai "Swiss di Timur Tengah" karena kekuatan finansialnya, Lebanon juga menarik banyak sekali wisatawan, hingga ibukotanya, Beirut, dirujuk oleh banyak orang sebagai "Parisnya Timur Tengah".

Kondisi di dalam negeri Lebanon yaitu selain merupakan negara dengan multi agama, Lebanon juga merupakan multi kelompok, multi mazhab, terutama adanya persaingan antara kaum Sunni yang dimotori oleh Arab Saudi dan Syiah oleh Suriah dan Iran. Hal tersebut membuat Lebanon rentan terhadap konflik internal dan berpotensi menimbulkan perang saudara<sup>56</sup>.

Lebanon menganut sebuah sistem politik khusus yang dikenal sebagai konfesionalisme. Sistem politik khusus ini dimaksudkan untuk membagi-bagi kekuasaan semerata mungkin di antara aliran agama-agama yang berbeda. Hal ini karena keanekaragaman Negara Lebanon yang sektarian. Sistem konfesionalisme ini juga dimaksudkan untuk menjamin bahwa konflik sektarian akan dapat dihindari. Karena itu, jabatan-jabatan tinggi dalam pemerintahan disediakan

---

<sup>56</sup> *Ibid.*

untuk anggota kelompok-kelompok keagamaan tertentu. Misalnya Presiden Lebanon haruslah seseorang yang beragama Kristen Katolik Maronit, Perdana Menteriya adalah seorang Muslim Sunni, Wakil Perdana Menteriya seorang Kristen Ortodoks dan ketua Parlemennya adalah seorang Muslim Syi'ah.

Pembagian jabatan tersebut merupakan hasil dari persetujuan tidak tertulis tahun 1943 antara Presiden (Maronit) dan Perdana Menteri waktu itu (Sunni) dan baru diformalkan dengan konstitusi pada tahun 1990<sup>57</sup>. Kecenderungan ini berlanjut dalam distribusi ke-128 kursi parlemen yang dibagi dua antara Muslim dan Kristen. Sebelum 1990, rasionya adalah 6:5, yang menguntungkan orang Kristen. Namun, Persetujuan *Taif*, yang mengakhiri perang saudara 1975-1990, menyesuaikan rasio itu untuk memberikan representasi yang sama bagi para pemeluk dari kedua agama tersebut.

## 2. Berbagai Partai Politik di Lebanon

### 14 March Aliance:

#### a. *Future Movement*

*Future movement* adalah sebuah gerakan politik Lebanon yang dipimpin oleh Saad Hariri yang merupakan anak dari Rafik Hariri, mantan Perdana Menteri Lebanon yang terbunuh<sup>58</sup>. Gerakan ini merupakan anggota terbesar di Aliansi 14 Maret yang memenangkan mayoritas kursi di parlemen pemilu 2009. Partai ini didirikan pada Agustus 2007, tetapi baru

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

<sup>58</sup> CBS News;in Depth, "Recent Background on Syria's Presence in Lebanon" lihat di [http://www.cbc.ca/news/background/lebanon/lebanon\\_syria.html](http://www.cbc.ca/news/background/lebanon/lebanon_syria.html) diakses pada 26 April 2011 pukul 07.06WIB

didieklarasikan pada tahun 2009 dalam konvensi yang diadakan di pusat konvensi Biel di Beirut.

b. *Lebanese Forces*

Sebuah partai politik di Lebanon yang didirikan oleh seorang milisi, Bachir Gemayel. Selama perang saudara di Lebanon, partai ini berjuang sebagai milisi utama dalam Front yang didominasi oleh Kristen Lebanon. Para milisi terutama bertempur melawan militan dari organisasi Pembebasan Paletina dan pasukan Suriah yang menduduki Lebanon. Setelah Perang saudara berakhir, kemudian baru dibentuk kembali sebagai partai politik dibawah pimpinan Samir Geagea.

c. *Democratic Socialist Party*

Partai Sosial demokrat yang juga disebut *Kataeb Party* merupakan sebuah partai sayap kanan politik Lebanon. Partai ini juga secara resmi merupakan partai sekuler. Hal ini terutama didukung oleh umat Kristen Maronit. Partai ini memainkan peran penting dalam perang Lebanon (1975-1990) saat ini, partai ini merupakan bagian dari mayoritas parlemen Aliansi 14 Maret yang menentang aliansi 8 Maret yang dipimpin oleh Hizbullah dan Gerakan Patriotik.

d. *Social Democrat Hunchakian Party*

Partai ini merupakan partai yang paling tua pada perpolitikan Armenia. *Social Democrat Hunchakian Party* juga merupakan partai sosialis pertama di kekaisaran Ottoman dan Persia. Partai ini merupakan salah satu

f. *National Liberal Party*

Partai Liberal national adalah sebuah partai politik di Lebanon yang didirikan oleh Presiden Camille Chamoun pada tahun 1958. Partai ini mengadopsi garis keras dalam kaitannya dengan keutuhan kemerdekaan Lebanon, dan juga untuk melindungi dari praktek Liberal di Lebanon yang berkaitan dengan kebebasan berekspresi dan berpendapat serta kebebasan beragama. Seperti organisasi politik di Lebanon, partai ini juga mempunyai dasar sektarian dan partai ini banyak didukung oleh umat Kristen di Lebanon.

8 March Aliance:

a. *Free Patriotic Movement*

Sebuah partai politik di Lebanon yang didirikan oleh Michel Aoun, seorang mantan komandan tentara Lebanon. sebagian besar dukungan terhadap partai ini berasal dari komunitas Kristen Lebanon dan dukungan kecil dari beberapa muslim Syiah.

b. *Amal Movement*

*Amal Movement* adalah organisasi politik dan paralilter yang mewakili Syiah di Lebanon. Gerakan Amal didirikan pada tahun 1975 sebagai sayap milisi gerakan Syiah. Gerakan ini menjadi gerakan paling penting bagi milisi muslim Syiah selama perang saudara di Lebanon. Meskipun merupakan aktor non state, Amal memiliki infrastruktur politik dan telah menguasai teritorial di daerah yang luas di barat Beirut dan Lebanon Selatan selama perang sipil Lebanon.

Setelah Revolusi Islam Iran tahun 1979, Amal menikmati beberapa dukungan dari pemerintah revolusioner Iran. Namun setelah tahun 1982, Iran mulai membentuk milisi saingan, Hizbullah. Kemudian Amal berbalik didukung oleh Suriah sebagai pengganti Iran.

c. *Hizbullah*

Hizbullah secara definisi diartikan sebagai Partai Allah / Partai Tuhan. Hizbullah merupakan organisasi Politik dan Paramiliter dari kelompok Islam Syiah yang didirikan pada 6 Juni 1982 di Lebanon.

d. *Lebanese Democratic Party*

Partai Demokrat Lebanon adalah sebuah partai politik di Lebanon yang didirikan oleh Pangeran Talal Arslan pada tahun 2001. Partai ini secara resmi adalah partai sekuler dan memiliki anggota dari seluruh sekte di Lebanon, namun sebagian besar pendukungnya adalah Druze.

e. *Marada Movement*

*Marada movement* adalah sebuah partai politik Lebanon dan juga merupakan mantan anggota-anggota milisi aktif selama perang sipil Lebanon. Partai ini dinamai Marada pada awal abad pertengahan. Mantan milisi tersebut merupakan milisi pribadi mantan Presiden Lebanon, Sulaiman Franjeh pada saat pecahnya perang di Lebanon

f. *Tashnaq Party (Armenian Revolutionary Federation)*

Partai politik revolusi federasi Armenia ini didirikan pada tahun 1890 oleh Christapor Mikaelian, Stepan Zorian, dan Simon Zavarian. Partai ini beroperasi di Armenia dan di negara-negara di mana diaspora Armenia

hadir, khususnya di Lebanon dan Republik Armenia yang didominasi etnis Nagorno-Karabakh.

g. *Social National Syrian Party*

*Social National Syrian Party* adalah partai nasionalis sekuler politik di Suriah dan Lebanon. Partai ini didirikan di Beirut pada tahun 1932. Partai ini juga telah memainkan peranan penting dalam percaturan politik di Lebanon sejak pendiriannya. Peranan penting tersebut terutama terlihat pada keterlibatannya dalam percobaan kudeta pada tahun 1949 dan 1961 di Lebanon dan juga aktif dalam perlawanan terhadap pendudukan Israel di Lebanon dari tahun 1982.

h. *Baath Party (pro-Syrian)*

Partai Baath adalah sebuah partai politik sekuler yang merupakan gabungan nasionalis Arab dengan sosialis Arab. Partai ini didirikan di Damaskus tahun 1947 oleh para intelektual Suriah. Partai ini memang sejak awal telah membentuk cabang-cabang di negara-negara Arab yang berbeda.

i. *Solidarity Party*

Partai Solidaritas adalah sebuah partai politik di Lebanon yang didirikan dan dipimpin oleh Emile Rahme. Walaupun partai ini masuk dalam aliansi 8 Maret, namun partai ini tidak memiliki kursi di Parlemen Lebanon.



## B. Posisi Hizbullah Dalam Politik Lebanon

Lebanon terlibat konflik dengan Israel sejak Lebanon merdeka. Kemenangan Israel pada perang 5 Juni 1967 yang berhasil menduduki wilayah Tepi Barat, Jalur Gaza, Semenanjung Sinai (Mesir), Dataran Tinggi Golan (Suriah), dan perladangan Shebaa (Lebanon), merupakan awal mula pelanggaran Israel terhadap Lebanon dimulai.

Lebanon menjadi negara tujuan yang menampung para pengungsi Palestina yang meminta perlindungan dari Lebanon pasca Israel merdeka di tanah Palestina, hal ini menjadi sasaran Israel untuk melancarkan serangan ke Beirut dan Israel juga melancarkan operasi untuk memberantas PLO (*Palestine Liberation Organization*) yang didirikan di Yordania pada 2 Juni 1964 namun kemudian berpindah dan berkembang di Lebanon pasca diusirnya PLO dari Yordania oleh pemerintah Yordania sendiri karena ancaman serangan militer Israel<sup>61</sup>.

Israel terus menginvasi Lebanon tanpa henti jika rakyat Palestina dan PLO masih berada dan dalam perlindungan Pemerintah Lebanon dan Hizbullah. Namun hal tersebut tidak menggentarkan langkah Lebanon melawan Israel. Lebanon Selatan merupakan daerah perbatasan antara Lebanon dengan Israel yang menjadi markas dari tempat milisi-milisi Palestina dan Hizbullah. Adanya markas besar milisi Lebanon ini membuat Israel semakin tidak nyaman sehingga melancarkan operasi-operasi serangan ke Hizbullah.

---

<sup>61</sup> "Sejarah Israel-Lebanon Selatan". <http://group.yahoo.com/group/hidayahnet/msg11289.html>

Tahun 1993, Israel melancarkan “Operasi Akuntabilitas” yaitu serangan udara, artileri, dan serangan laut selama satu minggu. kemudian dilanjutkan dengan “Operasi Anggur Kemurkaan” pada tahun 1996, sebuah aksi militer selama 17 hari. Pertempuran Israel dan Hizbullah telah melemahkan tekad Israel dan menyebabkan runtuhnya para milisi. Pada tahun 2000 tentara Israel mundur tanpa syarat dari Lebanon menuju wilayah perbatasan yang telah ditunjuk secara langsung oleh PBB. Pasca invasinya ke Lebanon, tahun 2006 Israel terlibat dalam perang besar antara Hizbullah Lebanon dengan tentara militer Israel<sup>62</sup>.

Hizbullah secara definisi diartikan sebagai Partai Allah / Partai Tuhan<sup>63</sup>. Hizbullah merupakan organisasi Politik dan Paramiliter dari kelompok Islam Syiah yang didirikan pada 6 Juni 1982 di Lebanon. Pemimpin Hizbullah adalah Sayyed Abbas al-Mussawi dengan sekjenya adalah Hasan Nasrallah. Kemudian Hasan Nasrallah menggantikan posisi Al-Mussawi yang meninggal akibat kecelakaan didalam mobil yang ditumpangnya akibat tembakan rudal dari Israel.

Hizbullah didirikan sebagai respon atas invasi Israel ke Lebanon pada 6 Juni 1982. Hizbullah merupakan sempalan dari Gerakan Amal Syiah. Gerakan Amal yang sekuler membuat sebagian para pengikutnya yang religus keluar dan memberntuk gerakan sendiri. Dalam perkembangan waktu, kebesaran Hizbullah jauh melampaui Amal. Sebagai organisasi yang dilahirkan dari konflik di sebuah Negara miskin, tidak bisa dipungkiri ada penagruh besar Negara lain yaitu Iran.

---

<sup>62</sup> Junito Drias, *konflik Lebanon-Israel*, 2006. Lihat di [www.masisionline.com](http://www.masisionline.com) diakses pada 25 Agustus 2010

<sup>63</sup> Dahr Jamail, “Hezbollah's transformation”, [http://www.atimes.com/atimes/Middle\\_East/HG20Ak02.html](http://www.atimes.com/atimes/Middle_East/HG20Ak02.html) diakses pada 30 Maret 2011

Hizbullah mendapat nama harum di seantero dunia Arab karena berhasil mengusir Israel yang menduduki Lebanon Selatan selama 22 tahun. Dengan korban tentara sekitar 900 jiwa, Israel menarik mundur pasukannya pada 24 Mei 2000 dengan dalih mentaati Resolusi DK PBB 425 dan melanjutkan proses gencatan senjata Lebanon-Israel. Keberhasilan itu menaikkan pamor Hizbullah karena memersempahkan kemenangan pertama kali. Di dalam negeri Lebanon, Hizbullah mendapat simpati dari masyarakat Muslim maupun Kristen.

Pada perkembangannya, Hizbullah menjadikan dirinya sebagai organisasi bersenjata, organisasi sosial dan sekaligus organisasi politik. Sebagai organisasi politik, Hizbullah diakui oleh Negara Lebanon dan diperbolehkan ikut sebagai salah satu peserta dalam pemilu. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi unsur militan dalam Hizbullah meskipun hal tersebut tidak dilakukan secara penuh. Partai Hizbullah menguasai 18% dalam pemilihan umum Lebanon tahun 2005. Berdasarkan hasil pemilu tersebut, 14 dari 128 kursi parlemen dikuasai oleh Hizbullah, terutama di bagian selatan yang berbatasan dengan utara Israel.

Sebagian kecil dari anggota Hizbullah merupakan pelarian penduduk Palestina sejak tahun 1948. Pelarian Palestina ini menyatu membentuk Hizbullah. Pada awalnya, Pelarian rakyat Palestina ke Lebanon ini tidak disukai oleh penduduk asli Lebanon sendiri. Hizbullah sendiri menguasai sebagian besar pemikiran dan kebutuhan masyarakat Syiah. Bahkan berbagai proyek ekonomi dan kemudahan infrastruktur telah dibangun atas nama Hizbullah yang diistilahkan dengan "*Jihad Al-Bina*". Sebagai organisasi bersenjata, Hizbullah diperkuat dengan dukungan ribuan pasukan pengawal Revolusi Iran dan

keuangan Negara Iran. Bantuan keuangan Iran ini atas nama membantu Program pemulihan Islam Lebanon.<sup>64</sup>

Keberadaan Hizbullah dianggap fenomenal karena kelahiran organisasi ini berhasil memperkuat perjuangan rakyat Palestina dalam menghadapi tindakan Israel yang semakin membabi buta. Perjuangan dan tindakan Hizbullah dalam menghadapi Israel tidak dapat dipandang sebelah mata. Beberapa kali Hizbullah berhasil memukul mundur Pasukan Israel dari wilayah-wilayah pendudukan. Kemampuan yang dimiliki Hizbullah tersebut membuat Israel menjadi segan dan berpikir ulang dalam setiap melakukan tindakan militernya.

Eksistensi Hizbullah sudah tidak dapat diragukan lagi, Organisasi ini sudah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kebijakan pemerintahan baik eksekutif maupun parlemen di Lebanon. Hizbullah di Lebanon tidak hanya sebagai sebuah organisasi paramiliter saja, namun Hizbullah merupakan organisasi keagamaan (Syiah), social politik dan gerakan bersenjata yang memiliki faksi militer<sup>65</sup>.

Hizbullah mendapatkan dukungan dari Suriah dan Iran. Iran sendiri merupakan salah satu Negara yang membiayai kegiatan operasional Hizbullah sejak tahun 1982. Iran juga berperan dalam memasok senjata Hizbullah dan melatih anggota-anggota Hizbullah secara militer. Dukungan Iran terhadap Hizbullah tidak terlepas dari persamaan ideology Syiah diantara keduanya.

---

<sup>64</sup> Sami Moubayed, "It's war by any other name"

[http://www.atimes.com/atimes/Middle\\_East/HG15Ak02.html](http://www.atimes.com/atimes/Middle_East/HG15Ak02.html) diakses pada 01 April 2011 pukul 16.45 WIB

<sup>65</sup> Dahr Jamail, "Hezbollah's transformation",

[http://www.atimes.com/atimes/Middle\\_East/HG20Ak02.html](http://www.atimes.com/atimes/Middle_East/HG20Ak02.html) diakses pada 30 Maret 2011

Para petinggi Hizbullah menyatakan bahwa hubungan kelompoknya dengan Iran berawal dari pemahaman yang sama, yaitu aliran Syi'ah. Mereka menjadikan para pemimpin Syi'ah Iran sebagai rujukan dalam masalah agama dan politik. Maka sangatlah wajar Hizbullah didukung dan disokong secara penuh oleh Iran.

### C. Perang *Proxy* di Lebanon

Perang Lebanon-Israel tahun 2006 merupakan perang *Proxy* antara Lebanon yang dimotori oleh Iran dengan Israel yang dimotori oleh AS. Adanya kepentingan kedua negara yaitu Iran dan AS membuat perang ini pecah. Iran yang saat ini menjadi kekuatan besar di kawasan Timur Tengah seiring berkembang pesatnya perekonomian dan kekuatan militernya, menggunakan Lebanon untuk menghancurkan Israel yang dibelakang layarnya ada AS. Iran menganggap Israel dan AS merupakan negara yang selalu mencampuri kepentingan dan mempengaruhi negara kawasan Timur Tengah yang merugikan negara-negara tersebut. Di Pihak lain, kekuatan Iran membuat AS tidak bisa berdiam diri karena hal tersebut dianggap akan merugikan kepentingan dan eksistensi AS di kawasan Timur Tengah. Jika Iran berhasil mengendalikan Negara-negara kawasan Timur Tengah maka hal tersebut akan menjadi hal yang menghancurkan AS.

Konflik yang terjadi antara Lebanon dengan Israel tahun 2006 adalah serangkaian tindakan militer dan bentrokan terus-menerus di kawasan Lebanon Selatan-Israel Utara yang melibatkan sayap bersenjata Hizbullah dengan Angkatan pertahanan Israel (*Israeli Defence Force* atau IDF). Konflik ini

berawal pada tanggal 12 Juli 2006, ketika Hizbullah menyerang Kota Shlomi di Israel Utara dengan rudal Katyusha, kemudian pasukan Hizbullah menyusup ke wilayah Israel. Dalam serangan tersebut, tiga pasukan Israel dibunuh, dua luka-luka, dan dua diculik. Tindakan penangkapan ini sejalan dengan rencana Hizbullah yang disebut sebagai Operasi *Truthful Promise* atau janji yang jujur<sup>66</sup>. Tujuan dari operasi *Truthful promise* ini adalah untuk membebaskan tawanan yang diculik Israel dengan cara melalui pertukaran tawanan.

Pada 28 Juni 2006, tiga kelompok milisi mengklaim telah menculik Kopral Gilad Shalit berusia 19 tahun untuk mendesak pemerintah Israel melepaskan seribu orang tahanan. Ketiga kelompok perlawanan itu meminta Israel segera menghentikan agresi militernya di wilayah Palestina. Israel yang sejak awal menolak berkompromi melancarkan serangan ke sejumlah kamp milik Fatah dan Hamas. Termasuk beberapa lokasi yang ditengarai potensial untuk melarikan sang kopral dari tempat penyekapannya di selatan Gaza. Militer menembus masuk satu jam setelah Kabinet Israel memerintahkan angkatan perangnya memperluas wilayah operasi hingga ke Tepi Barat dan jalur untuk menghentikan serangan Hamas dan menyelamatkan sang kopral.

Peristiwa penyerangan ini kemudian berlanjut dengan serangan Hizbullah ke wilayah Israel yang menghasilkan delapan orang tentara Israel tewas dan melukai lebih dari dua puluh orang. Israel kemudian membalas dengan Operasi *Just Reward* ("Balasan yang Adil"), yang lalu namanya diubah menjadi Operasi *Change of Direction* ("Perubahan Arah"). Serangan balasan ini meliputi

---

<sup>66</sup> *Ibid.*

tembakan roket yang ditujukan ke arah Libanon dan pengeboman oleh Angkatan Udara Israel. blokade Udara dan Laut serta beberapa serangan kecil ke dalam wilayah Libanon selatan oleh tentara darat IDF<sup>67</sup>.

Perdana Menteri Israel Ehud Olmert menyatakan bahwa serangan Israel ke Libanon akan dihentikan jika Hizbullah membebaskan dua tentara Israel yang ditawan oleh Hizbullah. Israel menuntut Hizbullah untuk menghentikan serangan roket dan pemerintahan Libanon mau melaksanakan ketetapan Majelis Umum PBB 1559. Israel menuduh Hizbullah telah melancarkan 130 roket dalam waktu 48 jam yang menyebabkan belasan warga tewas dan lainnya luka-luka. Serangan roket Hizbullah ini dilakukan setelah serangan bom Israel ke Libanon. Perdana Menteri Libanon kala itu, Fuad Siniora mengatakan bahwa Israel harus mengembalikan wilayah Sheeba Farms kepada Libanon sebelum melakukan pelucutan senjata Hizbullah, mengingat penyebab adanya Hizbullah adalah untuk membebaskan Libanon dari pendudukan Israel<sup>68</sup>.

Dalam tujuh malam berturut-turut sejak penculikan tentaranya, Jalur Gaza digempur serangan udara. Israel bersumpah akan meningkatkan aksi militer untuk membebaskan anggotanya. Israel mengancam akan menghabisi para pemimpin Hamas yang berbasis di Damaskus. Desakan terhadap Suriah untuk bertanggung jawab atas perlindungan militan dilontarkan pada 5 Juli 2006. Dengan sejumlah bala tentara yang masih beroperasi di Jalur Gaza, Israel melebarkan ancamannya terhadap Suriah.

---

<sup>67</sup> Dahr Jamail, "Hezbollah's transformation",  
[http://www.atimes.com/atimes/Middle\\_East/HG20Ak02.html](http://www.atimes.com/atimes/Middle_East/HG20Ak02.html) diakses pada 30 Maret 2011

<sup>68</sup> *Ibid.*

Krisis Timur Tengah semakin memanas setelah sejumlah kelompok militan, termasuk sayap militer Hamas memberi tenggat Selasa (4 Juli 2006) pukul 6 pagi agar Israel membebaskan 1500 orang tahanan Palestina dalam waktu kurang dari 24 jam. Jika musuh tidak merespons tuntutan kemanusiaan sebagai syarat pembebasan tentara seperti yang disebutkan dalam selebaran sebelumnya maka akan dipertimbangkan untuk mengakhiri kasus itu. Selanjutnya, musuh harus menanggung seluruh akibatnya.

Pejuang Palestina tidak menyinggung akibat apa saja yang harus dipikul Israel jika tidak membebaskan tahanan Palestina. Namun, sejumlah pihak berspekulasi bahwa Shalit akan dieksekusi. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, pihak Israel tidak memenuhi tuntutan pembebasan tahanan Palestina tersebut. Di pihak lain, Palestina juga tidak memberikan informasi sedikitpun mengenai kondisi tahananannya apakah sudah meninggal atau masih hidup.

Dewan Keamanan PBB kemudian mengeluarkan resolusi nomor 1701<sup>69</sup>. Resolusi ini merupakan koreksi terhadap proposal yang diajukan AS dan Perancis namun ditolak pemerintah Lebanon. Versi asli proposal tersebut terlalu berpihak kepada kepentingan Israel. AS menganggap Hizbullah adalah agen Iran dan Suriah. Sementara Iran dan Suriah adalah target utama AS setelah Afghanistan dan Irak.

Pasca dikeluarkannya Resolusi nomor 1701, Israel mulai menghentikan serangan militernya dan menarik mundur pasukannya dari wilayah Lebanon Selatan. Dalam hal ini, Israel merasa sangat beruntung karena resolusi ini tidak

---

<sup>69</sup> *Ibid.*



menyebut Israel sebagai penjahat perang meskipun telah menghabisi ribuan warga sipil Lebanon. Namun, keberuntungan kurang berpihak pada Hizbullah. Hal ini dikarenakan Hizbullah dianggap sebagai asal peperangan tersebut karena serangan hizbullah ke Israel 12 juli 2006. Tawanan dua tentara Israel harus dilepaskan tanpa syarat dan persenjataan diluar militer resmi Lebanon, termasuk Hizbullah harus dilucuti.

Resolusi yang dikeluarkan oleh DK PBB ini sangat menyudutkan Hizbullah. Bagi Hizbullah resolusi tersebut merupakan bukti nyata mengenai upaya menyingkirkan dan melemahkan kekuatan Hizbullah. Sebab, menurut pandangan DK PBB, resolusi tersebut merupakan bukti nyata mengenai upaya DK PBB yang dimotori oleh AS ini dalam melemahkan kekuatan Hizbullah. Sehingga resolusi ini akan memperlancar upaya untuk menghancurkan kekuatan milisi Hizbullah. Namun, hizbullah sebagai organisasi yang telah hafal betul strategi Israel tersebut tidak mau menaati secara penuh resolusi DK PBB tersebut.

Resolusi DK PBB 1701 tidak akan mudah melemahkan apalagi menghancurkan Hizbullah. Hal tersebut dikarenakan modal utama Hizbullah mampu bertahan adalah dukungan dari warga Lebanon dan Iran. Sudah begitu luas diketahui bahwa basis pendukung utama Hizbullah mayoritasnya adalah kaum Syiah.